

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Bab V berisi simpulan dan rekomendasi. Kesimpulan penelitian yang memaparkan jawaban penelitian secara sistematis. Rekomendasi dirumuskan berdasarkan temuan penelitian yang diajukan bagi guru bimbingan dan konseling dan peneliti selanjutnya.

5.1 Simpulan

1. Profil motif berprestasi kelas XII SMK Angkasa 2 Margahayu secara umum dilihat dari hasil *pre test* berada pada kategori rendah artinya siswa yang memiliki motif berprestasi rendah ditunjukkan dengan, mempunyai tujuan yang ingin dicapai akan tetapi usaha yang dilakukan untuk menggapai usaha tersebut, kurang memiliki dorongan untuk meraih prestasi, tidak memiliki rencana untuk kehidupannya kedepan, memiliki suasana perasaan positif yang kurang sehingga tidak ada dorongan untuk meraih tujuan, kurang bisa memanfaatkan bantuan yang berasal dari luar, kurang memiliki rasa ingin berjuang dan berusaha dalam menggapai tujuan.
2. Program bimbingan kelompok dengan metode sosiodrama sebagai suatu layanan untuk meningkatkan motif berprestasi siswa kelas XII SMK Angkasa 2 Margahayu, dengan layanan metode sosiodrama siswa diharapkan bisa mengeksplorasi dirinya dalam bermain peran sehingga memunculkan perubahan yakni memiliki tujuan dengan usaha yang maksimal memiliki perasaan positif yang mendorong untuk menggapai tujuan bisa mengatasi hambatan yang berasal dari dalam diri maupun dari luar, , memiliki rasa ingin untuk berjuang.
3. Program bimbingan kelompok dengan metode sosiodrama secara umum efektif untuk meningkatkan motif berprestasi siswa. Hal ini dapat dilihat dari analisis data siswa yang mengikuti intervensi untuk meningkatkan motivasi berprestasi secara signifikan pada aspek kegiatan berprestasi, keinginan mengantisipasi tujuan, kemampuan mengatasi hambatan, suasana perasaan dan pemanfaatan bantuan.

5.2 Rekomendasi

5.2.1 Bagi Guru Bimbingan dan Konseling

1. Hasil penelitian menunjukkan bimbingan kelompok dengan metode sosiodrama efektif untuk meningkatkan motif berprestasi siswa. Guru dapat mengamati, meniru dan memodifikasi serta menyelaraskan dengan tema dan tujuan yang sesuai dengan sasaran program bimbingan dan konseling di sekolah. Guru dapat meningkatkan motif berprestasi siswa agar siswa bisa menggapai tujuan yang sesuai dengan keinginannya.
2. Guru Bimbingan dan Konseling hendaknya melakukan pengukuran tingkat motif berprestasi siswa peserta didik dan jenjang tahun akademik sebagai analisis kebutuhan penunjang serta memiliki layanan lebih lanjut terhadap peserta didik yang memiliki motivasi berprestasi rendah dan sedang.
3. Sosiodrama membantu siswa untuk memecahkan masalah, belajar memainkan peran dengan cara yang lebih memuaskan dengan cara berlatih dengan peran yang baru menjadi lebih spontan dan menyenangkan.
4. Guru BK bisa mengimplementasikan layanan bimbingan kelompok dengan metode sosiodrama yaitu dengan tahap persiapan, tahap pelaksanaan, tahap diskusi, tahap identifikasi, tahap analisis, tahap generalisasi, tahap evaluasi, dan follow up.

5.2.2 Rekomendasi untuk peneliti selanjutnya

1. Metodologi penelitian dapat menggunakan alternatif lain seperti *true eksperimen* dan lain sebagainya.
2. Metode layanan lainnya yang bisa diterapkan seperti bimbingan belajar dan teknik dalam konseling yang bisa diterapkan seperti teknik *storytelling* atau layanan lainnya yang bisa meningkatkan motif berprestasi.
3. Memperluas jangkauan penelitian pada populasi dan sampel yang berbeda (SD,SMP,Perguruan tinggi) sehingga mampu memberikan hasil penelitian motif berprestasi yang lebih mendalam.